

Sistem Informasi Inventaris Peralatan Berbasis Web Pada Yayasan Pendidikan Islam Al-Azni

Muhammad Fatchan^{a*}, Novie Sri Yuliani^b, Andri Firmansyah^c

^{abc}Universitas Pelita Bangsa Bekasi

*E-mail: fatchan@pelitabangsa.ac.id

Tentang naskah:

-diterima, 22 Nov 2021
-direview, 11 Jan 2022
-diterbitkan, 21 Jan 2022

Kata kunci: Inventaris,
Sistem Informasi, *Black box*

Keyword: Inventory,
Information System,
Black box

Intisari

Peralatan inventaris merupakan salah satu fasilitas yang disediakan sebagai pendukung dan penunjang proses kegiatan belajar mengajar bagi para guru di yayasan pendidikan islam Al-Azni. Namun saat ini pengelolaan data inventaris belum tertata dengan baik sehingga berpengaruh dalam proses peminjaman dan pengembalian peralatan inventaris, karena masih belum terkomputerisasi yaitu peminjam hanya perlu menulis data peminjaman dan pengembalian barang pada buku catatan, hal ini bisa berdampak pada terhambatnya proses bekerja apabila perlu banyak barang yang dipinjam dan dikembalikan. serta resiko barang yang hilang ataupun rusak tanpa asal usul peminjam terakhir yang memakai. Tujuan dari skripsi ini adalah menghasilkan sistem informasi inventaris peralatan berbasis web dengan PHP dan MySQL. Untuk pengujiannya dilakukan dengan menggunakan metode *Black-box testing*. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sistem informasi inventaris berbasis web ini dapat mempercepat pengolahan data tentang sarana dan prasarana yang dimiliki instansi, dan juga memiliki kemudahan dan keakuratan dalam menjalankan sistem di Yayasan Pendidikan Islam Al-Azni.

Abstract

Inventory equipment is one of the facilities provided to support and support the process of teaching and learning activities for teachers at the Al-Azni Islamic Education Foundation. However, currently the management of inventory data is not well organized so that it affects the process of borrowing and returning inventory equipment, because it is still not computerized, that is, the borrower only needs to write data on borrowing and returning goods in a notebook, this can have an impact on the delay in the work process if a lot of goods are needed. borrowed and returned. and the risk of goods being lost or damaged without the origin of the last borrower who used it. The purpose of this thesis is to produce a web-based equipment inventory information system with PHP and MySQL. The test is carried out using the Black-box testing method. From the results of the study it can be concluded that the existence of a web-based inventory information system can accelerate data processing about the facilities and infrastructure owned by the agency, and also has the ease and accuracy of running the system at the Al-Azni Islamic Education Foundation..

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi dari masa ke masa membawa efek positif didalam dunia bisnis dan usaha, teknologi yang semakin canggih telah sangat berjasa untuk mendorong laju perekonomian untuk dapat bersaing dengan negara-negara lain dalam berbagai bidang seperti pemasaran online yang menggunakan kemajuan teknologi dan internet, pembuatan mesin mesin produksi yang digunakan untuk menciptakan produk/jasa yang memiliki nilai jual dan efisiensi waktu yang bagus, serta alat transportasi.

Sementara dalam dunia pendidikan teknologi telah mengalami perubahan dari masa ke masa, penggunaan teknologi adalah dengan maksud memudahkan proses suatu kegiatan agar lebih teratur, efektif dan efisien (Rosidah & Widyassari, 2018). Seperti pembuatan proyektor sebagai alat bantu mengajar, laptop/komputer sebagai alat untuk belajar mengajar. Penggunaan teknologi juga memungkinkan para pelajar meningkatkan kemampuan dan keterampilan, bahkan sikapnya terhadap lingkungan belajar.

Mencatat merupakan salah satu upaya dari manajemen sarana, dimana kita sebagai manusia menuliskan sesuatu kedalam kertas, komputer, atau media lain yang dapat menyimpan data atau tulisan, kegiatan tersebut biasa disebut dengan inventarisasi. Sistem manajemen pendataan (inventarisasi) sangat diperlukan baik oleh industri, sekolah, instansi, dan sebagainya karena hal tersebut berkaitan dengan informasi mengenai jumlah aset/kekayaan yang dimiliki (Oktaviani, Widiarta, & Nurlaily, 2019) (Witama, 2019) (Usnaini, Yasin, & Sianipar, 2021).

Inventarisasi sendiri berarti pencatatan data yang hubungannya dengan peralatan atau aset didalam suatu instansi/industri. Hal tersebut sangat penting demi menjaga keutuhan instansi/perusahaan itu sendiri agar dapat terus konsisten menjalankan usaha yang dimilikinya.

Penelitian ini akan membahas tentang pengembangan sistem informasi inventaris peralatan berbasis web pada Yayasan Pendidikan Islam Al-Azni menggunakan metode waterfall dikarenakan yayasan tersebut tidak hanya memberikan pelayanan belajar-mengajar, akan tetapi juga memberikan pelayanan peminjaman sarana. Sarana dan prasarana yang tersedia pada Yayasan Pendidikan Islam Al-Azni antara lain laptop, proyektor, printer, ATK, perlengkapan ruang kelas, peralatan berkebun, dan lain-lain.

Proses pencatatan secara manual dapat mengakibatkan banyak permasalahan dikemudian harinya, tidak hanya akan memperlambat proses kerja tapi juga resiko alat sarana dan prasarana hilang yang akan berakibat kerugian bagi Yayasan Pendidikan Islam Al-Azni.

Sistem berbasis web selain memudahkan proses kerja para staff yang ada, juga mengoptimalkan peran teknologi dalam hal yang positif. Memudahkan pendataan, pemeliharaan, pencarian, dan peminjaman barang/aset yang tersedia. Penggunaan sistem inventaris berbasis web juga mendorong yayasan untuk siap bersaing secara profesional dengan yayasan/lembaga pendidikan lain di sekitarnya.

2. Kerangka Teori

2.1. Inventaris Aset

Menurut Sugiyama (2013) dalam tulisan (Sangadji, 2018) "Inventaris aset adalah serangkaian kegiatan untuk melakukan pendataan, pencatatan, pelaporan hasil pendataan aset dan mendokumentasikannya, baik aset berwujud maupun aset tidak berwujud pada suatu waktu tertentu". Inventarisasi aset dilakukan untuk mendapatkan data seluruh aset yang dimiliki, dikuasai sebuah organisasi perusahaan atau instansi pemerintah. Seluruh aset perlu diinventarisasi baik yang diperoleh berdasarkan beban dana sendiri (investasi), hibah ataupun dari cara lainnya".

Dalam buku Manajemen Aset Pariwisata Sugiyama (2013) tujuan utama melakukan inventaris Aset ada tiga yaitu:

- a. Mewujudkan administrasi yang tertib,
- b. Mengamankan aset,
- c. Mengendalikan dan mengawasi aset.

Proses dalam inventaris aset sendiri meliputi:

- a. *Persiapan:* mempersiapkan kondisi aset, lokasi aset, Sumber Daya Manusia.
- b. *Pelaksanaan:* menjalankan proses inventris sesuai dengan jadwal dan kompetensi Sumber Daya Manusia.
- c. *Akhir:* Membuat laporan pelaksanaan inventarisasi.
- d. Aset-aset yang masuk dalam proses inventarisasi seperti perlengkapan, mesin, kendaraan, furniture, bangunan dan lainnya.

2.2. Sistem Informasi

Menurut Jogiyo (2005) dalam penelitian (Sutiyono & Santi, 2020), Sistem Informasi adalah: "Suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manjerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan". Sedangkan menurut Ladjamuddin, Al-bahra Bin (2005) dalam penelitian (Zaliluddin, 2021), Sistem Informasi adalah: "suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi".

Menurut Agus Mulyanto (2009) dalam penelitian (Suhatsyah, 2020) "Sistem informasi merupakan suatu komponen

terdiri dari manusia, teknologi informasi, prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk mencapai tujuan". Dan dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi menyatakan bahwa "Sistem informasi terdiri dari lima sumber daya yang dikenal sebagai komponen sistem informasi." Kelima sumber daya tersebut adalah human, hardware, software, data, dan network. Kelima komponen tersebut mempunyai peranan yang sangat penting dalam berjalannya suatu sistem informasi. Akan tetapi dalam kenyataannya, tidak semua sistem informasi mencakup kelima komponen tersebut.

3. Metodologi

3.1. Objek Penelitian

Analisa yayasan pendidikan islam Al-Azni bertujuan untuk mengetahui ruang lingkup lebih dalam tentang objek penelitian yang sedang diteliti. Dalam sub bab ini akan dijelaskan tentang sejarah, tempat, dan struktur organisasi yayasan pendidikan islam al-azni. Bergerak berdasarkan dari hati nurani, rasa cinta akan anak-anak dan dunia pendidikan, Yayasan Pendidikan Islam Al-Azni berlokasi pada Jl. Aria wangsakara kp. sodong manoga RT:002/ RW:001 kecamatan Tigaraksa kabupaten Tangerang provinsi Banten.

Awal mula kiprah Yayasan Pendidikan Islam Al-Azni dalam membina anak-anak adalah dengan mendirikan sebuah kegiatan pembelajaran (BIMBEL) dengan nama Al-Azni, sebuah kegiatan belajar yang bertujuan membantu anak-anak yang mengalami kesulitan memahami pelajaran sekolah atau putus sekolah tanpa harus khawatir dengan pembiayaan. Kegiatan tersebut masih menggunakan fasilitas yang masih sederhana.

Kegiatan Bimbingan Belajar (BIMBEL) Al-Azni mengalami kemajuan dalam membina anak belajar, anak didik yang terus meningkat setiap bulan dan dari berbagai umur mendorong adanya permintaan dari warga untuk mendirikan pendidikan formal, maka pada tahun 2018 terbentuklah Yayasan Pendidikan Islam Al-Azni dengan mendirikan Taman Kanak-kanak (TK) dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Al-Azni.

3.2. Sistem yang sedang berjalan

Sistem peminjaman dan pengembalian barang inventaris di Yayasan Pendidikan Islam Al-Azni terbilang masih manual dan kurang efektif. Umumnya Staff/guru pengajar (peminjam) akan melakukan pencatatan dengan cara mengisi form yang berisi tanggal saat hari peminjaman, nama, jabatan, nama barang yang akan dipinjam, merk barang, jumlah barang, keperluan, dan batas waktu mengembalikan tidak boleh lebih dari 2 minggu, serta harus mendapat tanda tangan petugas admin inventaris pada saat peminjaman. Semua data di tulis kedalam buku yang telah disediakan.

Sedangkan proses pengembalian barang inventaris di Yayasan Pendidikan Islam Al-Azni dilakukan dengan cara staff/guru pengajar (peminjam) menyerahkan barang yang dipinjam kepada petugas admin inventaris, kemudian petugas mencocokkan tanggal pengembalian dan melakukan pengecekan kondisi barang setelah dipinjam. Jika barang dalam kondisi baik seperti semula maka petugas akan mencatat di form pengembalian. Dan jika barang dikembalikan dalam kondisi rusak, maka staff/guru pengajar (peminjam) akan dimintai keterangan dan pertanggung jawaban. Dan jika proses pengembalian telah selesai Petugas admin inventaris akan menyimpan barang sesuai kondisi barang baik atau butuh perbaikan.

Dari sistem tersebut dapat dilihat bahwa proses peminjaman secara manual sangat tidak efektif, dapat mengakibatkan banyak permasalahan dikemudian harinya, tidak hanya akan memperlambat proses kerja tapi juga resiko alat sarana dan prasarana hilang yang akan berakibat kerugian bagi Yayasan Pendidikan Islam Al-Azni.

3.3. Metode Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Dalam menyelesaikan penelitian ini penulis mengambil teori pendukung meliputi inventarisasi, sistem peminjaman, teknologi dan sistem informasi. Penulis mengambil literature dari buku, jurnal dan website.

b. Observasi

Pada teknik ini, penulis mencari informasi dengan cara pencatatan, pengolahan, hingga pemeliharaan dengan ikut serta melakukan operasional proses di bagian kantor inventaris Yayasan Pendidikan Islam Al-Azni. Selain itu penulis

melakukan pengamatan langsung terhadap proses inventaris sarana dan prasarana. Observasi ini berlangsung pada bulan oktober 2020.

c. Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab dengan narasumber dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan. Adapun narasumber dalam wawancara tersebut yaitu ibu Sri Wulan Purnamasari S.Pd selaku kepala sekolah TK Al- Azni dan ibu Ayu Srimulyani selaku staff.

d. Analisis Sistem

Di dalam tahap ini, dilakukan analisis yaitu menguraikan keseluruhan bagaimana sistem yang berjalan saat ini, sehingga dapat menentukan sistem yang nantinya akan dirancang.

3.4. Perencanaan

Perencanaan sistem yaitu membuat sebuah sistem baru yang lebih efektif guna menggantikan sistem yang saat ini dijalankan, dengan sistem yang ditentukan dan disepakati oleh ketua Yayasan Pendidikan Islam Al-Azni, sehingga penyusunan sistem dibuat berdasarkan acuan dan pedoman yang nyata dari peraturan yang berlaku di instansi dan tidak melanggar aturan pemerintah.

3.5. Implementasi Sistem

Pada tahap ini penulis membuat sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sesuai dengan hasil analisis sistem yang telah dilakukan.

3.6. Metode Perancangan

Metode yang akan digunakan untuk sistem peminjaman dan pengembalian buku berbasis web menggunakan metode *Waterfall* untuk perancangan sistem.

3.7. Identifikasi Aktor

Tahapan awal yaitu tahapan mengidentifikasi aktor untuk pembuatan *use case* diagram yang logis. Pada tabel dibawah ini disajikan daftar aktor yang berperan di dalam sistem, yaitu sebagai Berikut:

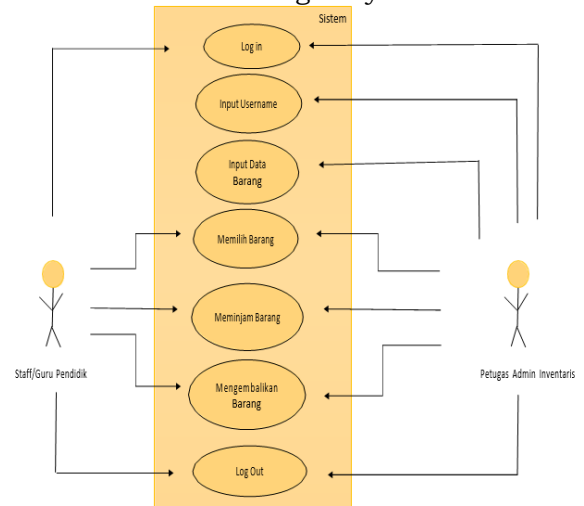
Tabel 1. Identifikasi Aktor

No	Aktor	Deskripsi
1	Petugas Admin Inventaris	Orang yang bertugas dan memiliki hak akses untuk melakukan operasi pengelolaan data barang, anggota, dan proses peminjaman alat sarana dan prasarana serta membuat laporan bulanan

2	Staff / Guru Pendidik	Orang yang diperbolehkan meminjam alat sarana dan prasarana yayasan dan tetap mematuhi peraturan peminjaman.
---	-----------------------	--

3.8. Diagram Use Case

Diagram ini menjelaskan bagaimana aktor berinteraksi dengan system.



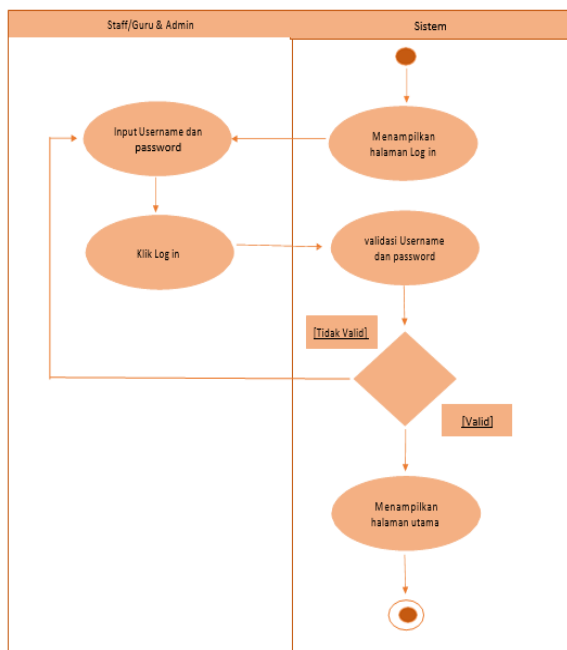
Gambar 1. Diagram Use Case

3.9. Diagram Activity

Agar dapat lebih memahami tentang sistem yang akan dibuat, maka perlu dibuatkan *activity* diagram tentang sistem yang sedang berjalan, yaitu:

1. Login

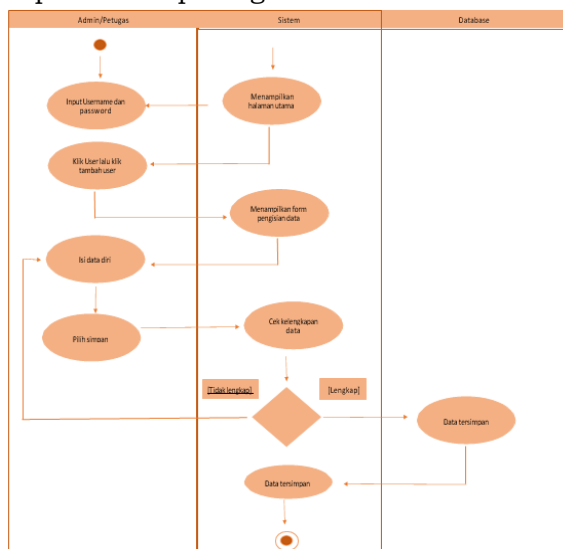
Staff/admin masuk ke halaman login dengan menginput *username* dan *password*. Kemudian sistem akan melakukan cek, jika tidak sesuai muncul tampilan *Login gagal* dan jika sesuai, maka sistem akan langsung menampilkan halaman menu utama. *Activity* diagram proses login pada sistem ini dapat dilihat pada gambar Berikut ini.



Gambar 2. Activity diagram proses login

2. Proses Daftar User Baru

Admin memilih *user* dan mengklik pilihan tambah *user* maka akan muncul tampilan halaman pengisian data diri, setelah mengisi data pilih simpan maka akan muncul halaman untuk memastikan kelengkapan data. Apabila sudah lengkap data user baru akan langsung tersimpan apabila tidak lengkap maka bisa kembali ke halaman pengisian data diri. Activity diagram daftar *user* baru pada sistem ini dapat dilihat pada gambar Berikut ini.

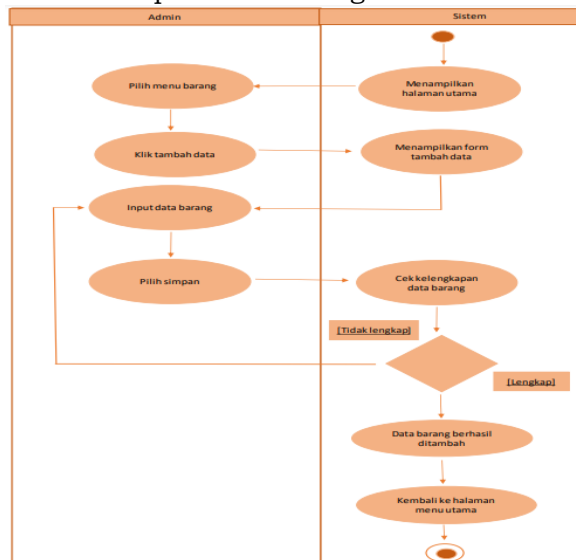


Gambar 3. Activity diagram proses daftar *user* baru

3. Proses Tambah Barang

Admin masuk ke halaman menu utama. kemudian admin memilih menu barang

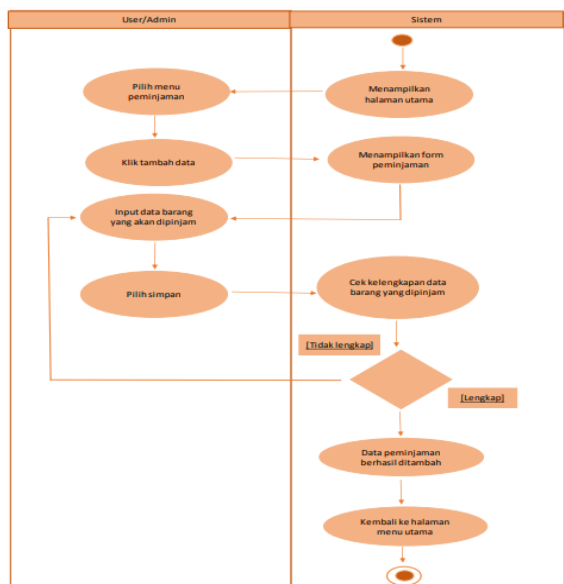
dan mengklik pilihan tambah data maka akan muncul tampilan halaman form tambah data, setelah menginput data barang pilih simpan maka akan muncul halaman untuk pengecekan kelengkapan data barang. Apabila sudah lengkap data barang akan langsung tersimpan apabila tidak lengkap maka bisa kembali ke halaman input data barang.



Gambar 4. Activity diagram proses tambah barang

4. Proses Peminjaman Barang

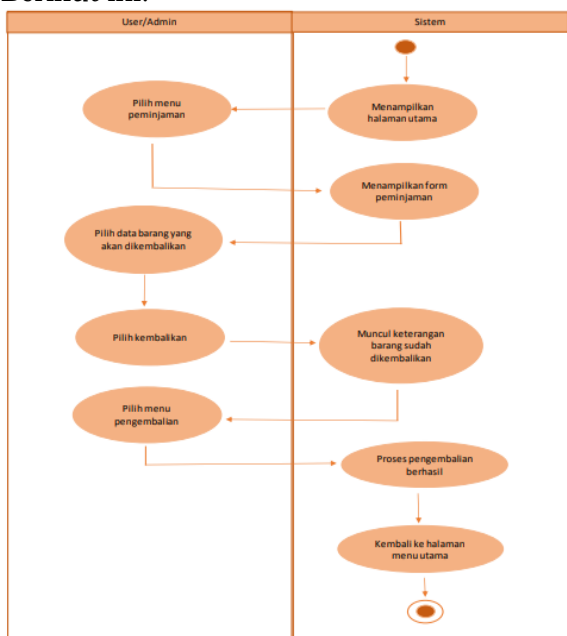
User/admin masuk ke halaman menu utama. kemudian admin memilih menu peminjaman dan mengklik pilihan tambah data maka akan muncul tampilan halaman form peminjaman, setelah menginput data barang yang akan dipinjam pilih simpan maka akan muncul halaman untuk pengecekan kelengkapan data barang yang akan dipinjam. Apabila sudah lengkap data barang pinjaman akan langsung tersimpan apabila tidak lengkap maka bisa kembali ke halaman input data barang. Activity diagram proses peminjaman barang pada sistem ini dapat dilihat pada gambar Berikut ini



Gambar 5. Activity diagram proses peminjaman barang

5. Proses Pengembalian Barang

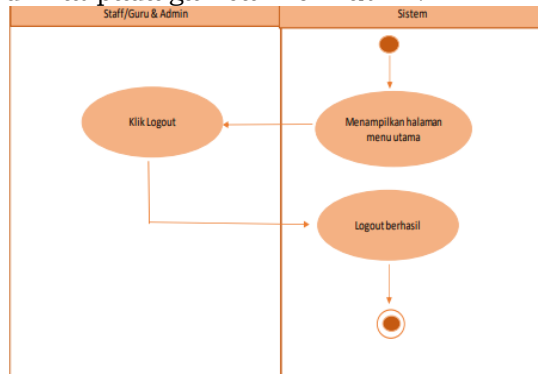
User/admin masuk ke halaman menu utama. Kemudian memilih menu peminjaman maka akan muncul form peminjaman lalu user/admin memilih data barang yang akan dikembalikan dan mengklik pilihan kembalikan maka akan muncul keterangan bahwa barang sudah dikembalikan, untuk memastikan user/admin memilih menu pengembalian maka akan muncul data barang yang dipinjam sudah dikembalikan. Activity diagram proses pengembalian barang pada sistem ini dapat dilihat pada gambar Berikut ini.



Gambar 6. Activity diagram proses pengembalian barang

6. Proses Logout

User/admin memilih profile yang berada di tepi atas tampilan lalu klik logout maka otomatis akan muncul tampilan Login untuk memasukkan username dan password. Activity diagram proses log out pada sistem ini dapat dilihat pada gambar Berikut ini.



Gambar 7. Activity diagram proses Log Out

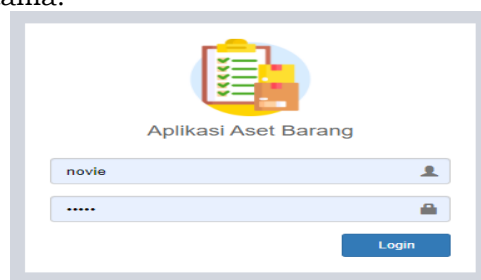
4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Implementasi Hasil

Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem informasi inventaris berbasis web dengan proses peminjaman dan pengembalian alat inventaris Yayasan Pendidikan Islam Al-Azni yang diimplementasikan dengan sistem informasi berbasis web. Dalam tahap ini akan diimplementasikan hasil dari sistem yang telah dibuat.

1. Halaman Login

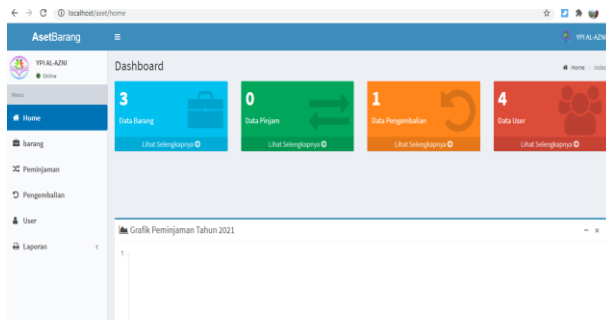
Halaman ini memungkinkan user atau admin memasukkan username dan password untuk dapat masuk ke halaman utama.



Gambar 8. Tampilan halaman Login

2. Halaman Utama

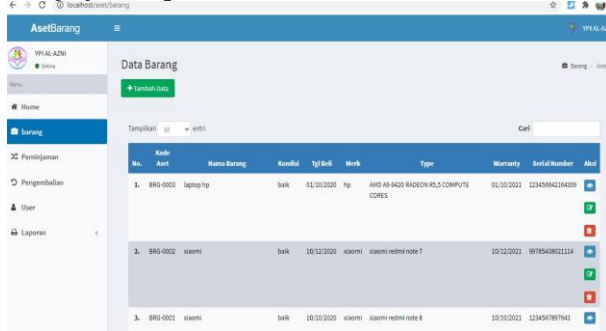
Halaman ini merupakan tampilan halaman utama dari sistem informasi inventaris berbasis web di Yayasan Pendidikan Islam Al-Azni.



Gambar 9. Tampilan halaman utama

3. Halaman Input Barang

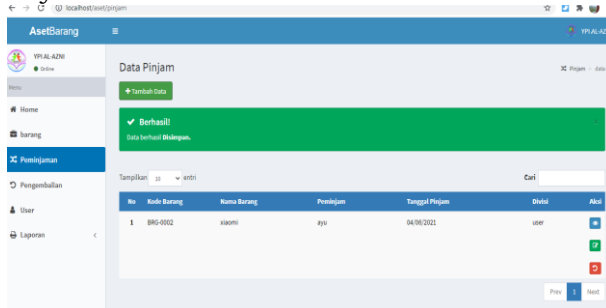
Halaman ini berisi proses penambahan data barang inventaris di yayasan pendidikan islam Al-Azni.



Gambar 10. Halaman Input Barang

4. Halaman Peminjaman

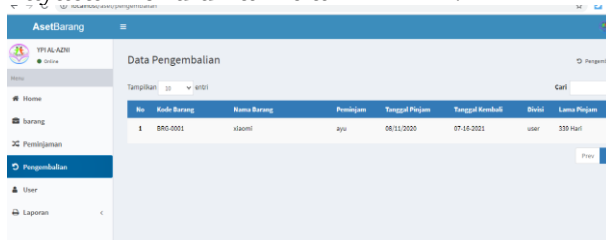
Halaman ini merupakan tampilan isi data yang akan meminjam barang di Yayasan Pendidikan Islam Al-Azni.



Gambar 11. Halaman Peminjaman

5. Halaman Pengembalian

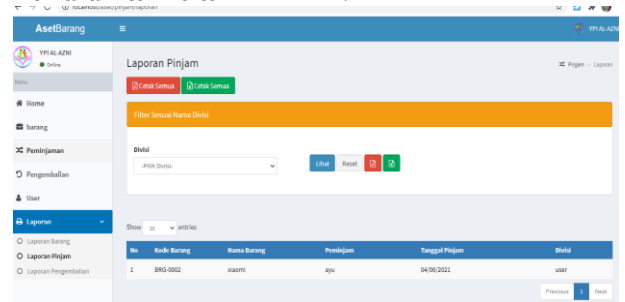
Halaman ini merupakan tampilan isi data yang akan mengembalikan barang di Yayasan Pendidikan Islam Al-Azni.



Gambar 12. Halaman Peminjaman

6. Halaman Laporan Peminjaman

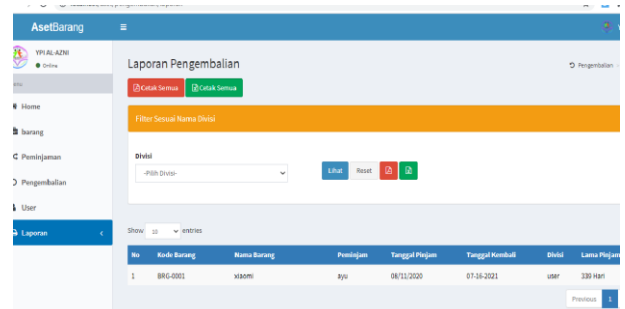
Halaman ini merupakan tampilan isi data barang yang dipinjam di Yayasan Pendidikan Islam Al-Azni.



Gambar 13. Halaman Laporan Peminjaman

7. Halaman Laporan Pengembalian

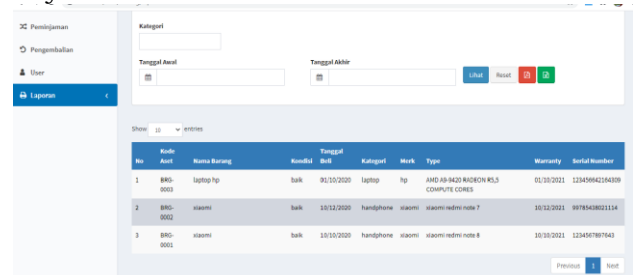
Halaman ini merupakan tampilan isi data barang yang dikembalikan di Yayasan Pendidikan Islam Al-Azni.



Gambar 14. Laporan Pengembalian

8. Halaman Laporan Barang

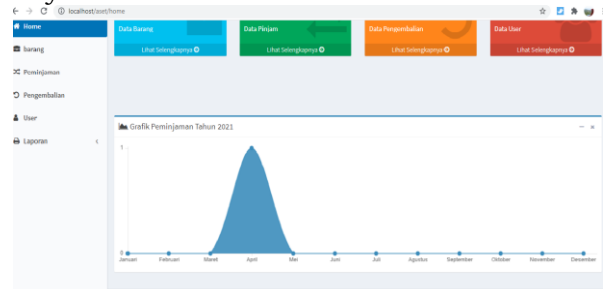
Halaman ini merupakan tampilan isi data barang inventaris yang tersedia di Yayasan Pendidikan Islam Al-Azni.



Gambar 15. Halaman Laporan Barang

9. Halaman Grafik

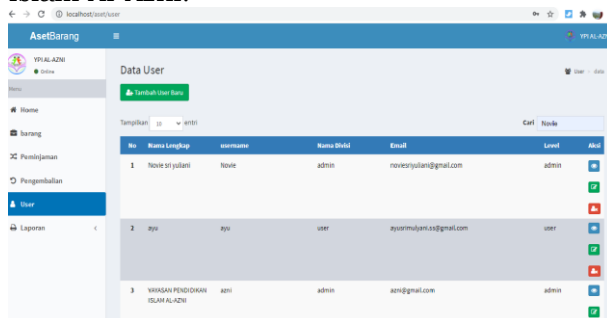
Halaman ini merupakan tampilan grafik user dalam meminjam barang di Yayasan Pendidikan Islam Al-Azni.



Gambar 16. Halaman Grafik

10. Halaman Data User

Halaman ini merupakan tampilan data staff dan guru di Yayasan Pendidikan Islam Al-Azni.



Gambar 17. Halaman Data User

4.2. Pembahasan

Setelah sistem dan alat selesai dibuat maka langkah selanjutnya adalah pengujian. Pada penelitian ini yang digunakan jenis pengujiannya yaitu menggunakan *black box testing* pada sistem informasi inventaris peralatan berbasis web, seperti yang dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 2. *Black Box Testing*

No.	Item pengujian	Detail pengujian	Hasil yang di harapkan	Hasil peng ujian
1.	Halaman login	Username	User dan admin tidak dapat masuk jika username salah dan tidak sesuai dengan database	Ok
		Password	User dan admin tidak dapat masuk jika password salah dan tidak sesuai dengan database	Ok
2.	Menu utama	Menu	Menampilkan menu-menu yang diharapkan	Ok
3.	Halaman Input barang baru	Input	Dapat menambahkan data barang baru	Ok
4.	Halaman peminjaman	Peminjaman	Dapat melihat halaman pengisian data untuk proses peminjaman barang	OK

5	Halaman pengembalian	Pengembalian	Menampilkan data barang yang akan dikembalikan	OK
6	Halaman user baru	Input	Dapat menginput data user baru	OK
		Simpan	Dapat menyimpan data baru kedalam database	OK
7	Halaman laporan peminjaman	Laporan Peminjaman	Dapat melihat laporan data barang yang dipinjam	Ok
8	Halaman laporan pengembalian	Laporan Pemngembali an	Dapat melihat laporan data barang yang dikembaliakn	Ok
9	Halaman Laporan Barang	Laporan Barang	Dapat menampilkan data barang inventaris yang tersedia	Ok
10	Halaman data user	Data user	Dapat menampilkan data user yang tersedia	Ok

5. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan sistem informasi inventaris berbasis web, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sistem informasi inventaris berbasis web ini dapat mempercepat pengolahan data tentang sarana dan prasarana yang dimiliki instansi, dan juga memiliki kemudahan dan keakuratan dalam menjalankan sistem di Yayasan Pendidikan Islam Al-Azni. Sistem informasi inventaris berbasis web dibuat selain untuk kemudahan tetapi juga meminimalisir resiko hilangnya alat sarana dan prasarana sekolah karena metode yang masih manual. Proses pendataan pada saat peminjaman dan pengembalian barang dilakukan lebih detail dan akurat.

Daftar Pustaka

- Agus Mulyanto. (2009). Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta. PustakaPelajar
Hendy Dwi Nugroho, (2018) Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Websitedi SMK PIRI

- 2 Yogyakarta. Skripsi program studi informatika
- Oktaviani, N., Widiarta, I. M., & Nurlaily. (2019). Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web Pada Smp Negeri 1 Buer. *Jurnal Informatika, Teknologi Dan Sains*, 1(2), 160–168.
<https://doi.org/10.51401/jinteks.v1i2.422>
- Rosidah, U., & Widyassari, A. P. (2018). PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN MENGGUNAKAN JAVA NETBEANS IDE (Studi Kasus: SMK NU Wado Kedungtuban). *Simetris*, 12(2), 35–37. Retrieved from <https://www.sttrcepu.ac.id/jurnal/index.php/simetris/article/view/67>
- Sangadji, S. M. (2018). Aset Terhadap Legal Audit Dan Penilaian Aset (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Bandung). *JTAKEN (Jurnal Tata Kelola Dan AKuntabilitas Keuangan Negara)*, 4(01).
- Sugijama, A Gima. 2013. Manajemen Aset Pariwisata. Bandung: Guardaya Intimarta
- Suhatsyah, M. (2020). Sistem Informasi Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Web Dengan Menggunakan PHP & Mysql Pada SMP Swasta Bina Bangsa Meral Karimun. *Jurnal TIKAR*, 1(1).
- Sutiyono, & Santi. (2020). MEMBANGUN SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN SISWA BARU BERBASIS WEB DENGAN METODE MDD (MODEL DRIVEN DEVELOPMENT) DI RAUDHATUL ATHFAL NAHJUSSALAM. *J-SIKA*, 01(1), 30–52.
- Usnaini, M., Yasin, V., & Sianipar, A. Z. (2021). Perancangan sistem informasi inventarisasi aset berbasis web menggunakan metode waterfall. *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, 1(1), 36.
<https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v1i1.415>
- Witama, M. N. (2019). Perancangan Aplikasi Pengelolaan Aset Barang Inventaris SDN Makasar 05 Pagi Jakarta Timur. *STRING (Satuan Tulisan Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 3(3), 211.
<https://doi.org/10.30998/string.v3i3.3578>
- Zaliluddin, D. (2021). Aplikasi Administrasi Online Berbasis Android Menggunakan Google Apps Sebagai Sarana Pelayanan Masyarakat Ditengah Pandemi Covid19. *JSiI (Jurnal Sistem Informasi)*, 8(2), 96–99.
<https://doi.org/10.30656/jsii.v8i2.3637>